

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil study kassus mengenai “ Asuhan Keperawatan pada pasien dengan SKA (sindrom koroner akut) di ruang Intensive Care Unit (ICU).

5.1 Simpulan

Proses pengkajian terutama dalam perumusan diagnosa keperawatan diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam menggali data baik subyektif maupun obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada pasien. Pada penderita Sindrom koroner akut (SKA) ini terdapat tanda dan gejala yang berupa nyeri dada hebat > 30 menit terjadi secara mendadak dan nyeri tidak hilang, sesak napas, perasaan lelah, keringat dingin, palpitasi, kepala pening, dan mual muntah. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan Sindrom Koroner Akut adalah Resiko penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas miokard jantung , Pola napas tidak efektif berhubungan dengan pengembangan paru yang tidak optimal, gangguan perfusi jaringan cerebral , Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan fisik. Perencanaan juga disesuaikan dengan keadaan, kondisi pasien, pasien dan keluarga serta fasilitas sarana yang ada. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang disusun pada perencanaan. Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

1.2 Saran

1.2.1 Terhadap Perawat

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Asuhan keperawatan Sindrom Koroner Akut.
2. Dalam melakukan pengkajian keperawatan haruslah dilakukan dengan benar-benar dan valid sesuai dengan keadaan bio-psiko-sosial dan spiritual.
3. Dalam menyusun perencanaan harus sesuai dengan kondisi dan situasi pasien, dan sarana yang ada.
4. Perlu menjalin hubungan yang baik dengan berkolaborasi antar tenaga medis yang lainnya.

1.2.2 Terhadap Pasien Dan Keluarga

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan pasien dan keluarga bersikap saling terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.
2. Bagi pasien haruslah mampu menjaga kesehatannya dengan secara rutin mengontrol kesehatan di pusat pelayanan kesehatan terdekat , melakukan pengobatan secara teratur, konsumsi makanan yang sesuai diit yang dianjurkan, serta olahraga kecil yang teratur.
3. Bagi keluarga pasien dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu demi mencapai keberhasilan regimen terapi yang optimal.

1.2.3 Terhadap Rumah Sakit

1. Bagi rumah sakit haruslah lebih mengedepankan keselamatan pasien

2. Menjadikan kesembuhan pasien sebagai pelayanan yang paling utama
3. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan pelatihan yang mendukung dalam hal kegawat daruratan dan masalah kritis
4. Melengkapi kembali alat kesehatan yang dirasa kurang
5. Senantiasa mengkalibrasi semua alat kesehatan yang digunakan
6. Meningkatkan mutu pelayanan dengan mengedepankan kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan

1.2.4 Terhadap Institusi Pendidikan

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten dan profesional.
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien yang kritis.